Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

HUBUNGAN KELEKATAN AYAH DENGAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5–6 TAHUN DI KECAMATAN DUMAI TIMUR KOTA DUMAI

Maria Angela[1], Daviq Chairilsyah[2] , Ilga Maria[3]
[1,2,3]Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
maria.angela4098@student.unri.ac.id[1], daviq.chairilsyah@lecturer.unri.ac.id[2],
ilga.maria@lecturer.unri.ac.id[3]

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between father attachment and social skills of children aged 5–6 years in kindergarten schools in East Dumai District, Dumai City. This study used a quantitative correlational design. The sample consisted of 92 children aged 5–6 years and their fathers selected using saturated sampling techniques. Data were collected through questionnaires and observation sheets. Data analysis techniques included descriptive analysis, normality test, linearity test, and Pearson Product Moment correlation test with the assistance of IBM SPSS Statistics version 27. The results showed that father attachment was in the good category with a percentage of 77%, while children's social skills were in the moderate category with a percentage of 61%. The hypothesis test results showed a correlation coefficient of 0.680 with a significance value of 0.000 < 0.05, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. These findings indicate a positive and significant relationship between father attachment and children's social skills. It can be concluded that the better the father attachment, the better the social skills of children aged 5–6 years in East Dumai District, Dumai City.

Keywords: *father attachment, social skills, early childhood*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelekatan ayah dengan keterampilan sosial anak usia 5–6 tahun di TK Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 92 anak usia 5–6 tahun beserta ayahnya yang dipilih menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics versi 27*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan ayah berada pada kategori baik dengan persentase 77%, sedangkan keterampilan sosial anak berada pada kategori sedang dengan persentase 61%. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,680 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelekatan ayah dengan keterampilan sosial anak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kelekatan ayah, maka semakin baik pula keterampilan sosial anak usia 5–6 tahun di TK Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.

Kata Kunci: kelekatan ayah, keterampilan sosial, anak usia dini

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap fundamental dalam pembentukan dasar perkembangan anak, termasuk perkembangan sosial, emosional, dan perilaku. Pendidikan pada masa usia dini menjadi fondasi penting bagi perkembangan anak selanjutnya karena pada tahap ini anak mulai belajar membentuk perilaku, nilai, dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungannya. Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan sejak dini adalah keterampilan sosial. Keterampilan sosial merupakan kemampuan anak untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain melalui perilaku yang dapat diterima secara sosial, seperti bekerja sama, bersikap asertif, dan menunjukkan empati (Amran & Widayat, 2020). Keterampilan sosial menjadi dasar penting bagi anak untuk membangun hubungan positif, menyesuaikan diri dengan lingkungan, serta mendukung keberhasilan sosial dan akademik pada tahap perkembangan berikutnya (Nursapitri & Sahrul, 2024).

Perkembangan keterampilan sosial anak tidak terlepas dari peran lingkungan keluarga sebagai lingkungan sosial pertama bagi anak. Orang tua memiliki kontribusi besar dalam membentuk keterampilan sosial anak, termasuk ayah. Selama ini, peran ayah dalam pengasuhan sering kali dipandang terbatas sebagai pencari nafkah, padahal ayah juga memiliki peran penting dalam membangun hubungan emosional yang hangat dengan anak. Ayah tidak hanya berperan dalam pemenuhan kebutuhan fisik anak, tetapi juga berkontribusi dalam perkembangan sosial dan emosional anak melalui keterlibatan aktif dalam pengasuhan (Ariyati & Misykah Zaidah, 2024). Kehadiran ayah yang hangat, responsif, dan suportif dapat membantu anak membangun rasa aman dan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (Gunawan & Bantali, 2025). Kelekatan ayah merupakan ikatan emosional antara ayah dan anak yang ditandai dengan kepercayaan, komunikasi, dan rendahnya perasaan terasing. Kelekatan yang aman dengan ayah membantu anak merasa aman, percaya diri, serta lebih mudah berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Menurut Bowlby (1969), kelekatan merupakan ikatan emosional yang memberikan rasa aman bagi anak untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya. Anak yang memiliki kelekatan aman dengan ayah

cenderung lebih mudah menunjukkan empati, berbagi, dan menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial (Septianingsih & Pranoto, 2025). Selain itu, (Wardani et al., 2023) menyatakan bahwa anak yang memiliki kelekatan aman dengan ayah memandang ayah sebagai sumber rasa nyaman, dukungan, dan motivasi dalam menjalani interaksi sosial.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat anak usia 5–6 tahun yang mengalami kesulitan dalam berbagi, bekerja sama, dan berinteraksi dengan teman sebaya. Kondisi ini diduga berkaitan dengan minimnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang disebabkan oleh tuntutan pekerjaan, keterbatasan waktu, serta budaya patriarki yang masih menempatkan pengasuhan anak sebagai tanggung jawab ibu (Mutiarasari et al., 2024). Padahal, kelekatan ayah yang positif berperan penting dalam membentuk keterampilan sosial anak sejak dini. Penelitian sebelumnya telah banyak membahas peran kelekatan ayah terhadap perkembangan sosial emosional anak, namun kajian yang secara khusus menghubungkan kelekatan ayah dengan keterampilan sosial anak usia 5–6 tahun di konteks pendidikan anak usia dini masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperkuat kajian empiris mengenai hubungan kelekatan ayah dengan keterampilan sosial anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelekatan ayah dengan keterampilan sosial anak usia 5–6 tahun di TK Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Sugiyono, 2018 (dalam Penelitian & Pendidikan, 2025) penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik. Penelitian dilakukan di TK Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai pada Oktober 2025 sampai April 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5–6 tahun beserta ayahnya di TK Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai yang berjumlah 92 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan lembar observasi. Angket digunakan untuk mengukur variabel kelekatan ayah yang terdiri atas tiga indikator, yaitu kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan keterasingan (*alienation*). Lembar observasi digunakan untuk mengukur keterampilan sosial anak yang meliputi tiga indikator, yaitu kerja sama, asertif, dan empati. Teknik pengumpulan data yang tepat berperan penting dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan (Jailani, 2023).

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel, uji normalitas, uji linearitas, dan uji

hipotesis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics versi 27*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Skor Rata-rata	Persentase	Kategori
Kelekatan Ayah	141,63	77%	Baik
Keterampilan Sosial Anak	36,71	61%	Sedang

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Variabel	r hitung	Sig. (2-tailed)	Kategori
Kelekatan Ayah dan Keterampilan Sosial Anak	0,680	0,000	Kuat

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kelekatan ayah berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 77%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ayah telah memiliki hubungan emosional yang cukup baik dengan anak, terutama dalam aspek kepercayaan dan komunikasi. Anak cenderung merasa nyaman, percaya, dan memiliki kedekatan emosional dengan ayahnya. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Wardani et al., 2023) yang menyatakan bahwa kelekatan aman dengan ayah menjadikan ayah sebagai sumber rasa nyaman, dukungan, dan motivasi bagi anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.

Sementara itu, keterampilan sosial anak berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 61%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan sosial anak usia 5–6 tahun di TK Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai masih perlu dikembangkan, terutama dalam aspek kerja sama, keberanian mengekspresikan diri, dan empati terhadap orang lain. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Amran & Widayat, 2020) bahwa keterampilan sosial anak berkembang melalui interaksi sosial yang terus dilatih dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara kelekatan ayah dan keterampilan sosial anak bersifat linear. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,680 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelekatan ayah dengan keterampilan sosial anak usia 5–6 tahun. Nilai korelasi 0,680 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat. Artinya, semakin baik kelekatan ayah, maka semakin baik pula keterampilan sosial anak.

Temuan ini sejalan dengan teori Bowlby (1969) yang menyatakan bahwa kelekatan merupakan ikatan emosional yang memberikan rasa aman bagi anak untuk mengeksplorasi lingkungan sosialnya.

Anak yang memiliki kelekatan aman dengan ayah cenderung lebih percaya diri, mudah beradaptasi, dan mampu menjalin hubungan sosial yang positif. Temuan ini juga sejalan dengan teori belajar sosial Bandura (1977) yang menjelaskan bahwa anak belajar melalui observasi dan interaksi sosial dengan lingkungan terdekat, termasuk ayah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Septianingsih & Pranoto, 2025) yang menunjukkan bahwa anak yang memiliki kedekatan emosional dengan ayah lebih mudah menunjukkan empati, berbagi, dan menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial. Penelitian (Wina, 2022) juga menunjukkan bahwa kelekatan ayah memiliki hubungan signifikan dengan perkembangan sosial emosional anak. Selain itu, (Ramadhanti et al., 2021) menemukan bahwa kelekatan anak dengan ayah berhubungan kuat dengan perkembangan emosional anak usia dini.

Ayah yang terlibat secara emosional, responsif, dan komunikatif memberikan contoh positif bagi anak dalam berinteraksi sosial. Melalui hubungan tersebut, anak belajar mengekspresikan emosi, memahami perasaan orang lain, serta mengembangkan perilaku sosial seperti kerja sama, empati, dan sikap asertif. Dengan demikian, kelekatan ayah berkontribusi penting dalam pengembangan keterampilan sosial anak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kelekatan ayah di TK Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai berada pada kategori baik, sedangkan keterampilan sosial anak usia 5–6 tahun berada pada kategori sedang. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelekatan ayah dengan keterampilan sosial anak usia 5–6 tahun dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,680 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kelekatan ayah, maka semakin baik pula keterampilan sosial anak. Oleh karena itu, keterlibatan ayah dalam pengasuhan perlu ditingkatkan untuk mendukung perkembangan keterampilan sosial anak secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Amran, S. R., & Widayat, I. W. (2020). Pengaruh Behavioral Social Skill Trainin G Dalam. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, *9*(1), 74–81.

Ariyati, T., & Misykah Zaidah, V. (2024). Dampak Psikologis Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, *18*(1), 110. https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.21220

Gunawan, H., & Bantali, A. (2025). *Father Attachment dalam Merangsang Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini : Studi Fenomenologis Perspektif Maqashid Syariah*. *9*(3), 879–887. https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i3.6895

Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan*

Kualitatif dan Kuantitatif. *1*, 1–9.

Mutiarasari, A., Listiana, A., & Rachmawati, Y. (2024). Strategi dan Tantangan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *8*(6), 1874–1886. https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6463

Nursapitri, M., & Sahrul, M. (2024). Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Pada Program Vokasional Di Sentra Handayani rehabilitasi yang merupakan UPT (Unit Pelaksana Teknis) di bawah naungan Kementerian Sosial Republik Indonesia melalui Direktorat Jendral R. : *: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, *2*(2), 1–15.

Penelitian, J., & Pendidikan, I. (2025). *Langkah-langkah Menentukan Populasi dan Sampel yang Tepat dalam Penelitian*. *4*, 682–689.

Ramadhanti, D. F., Mubiar, A., & Rachmawati, Y. (2021). *HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN PADA AYAH DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI*. *18*(229), 90–95.

Septianingsih, & Pranoto, Y. K. S. (2025). Kelekatan Aman (Secure Attachment) Ayah Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia 4 – 6 Tahun. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *8*(2), 1038–1049.

Wardani, E., Lestari, R. A., Al, S., & Garut, M. (2023). *Hak Cipta (c) 2023 Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*. *c*, 1–8. https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/ja/

Wina, S. (2022). *engaruh Kelekatan Anak Perempuan dengan Ayah terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4–6 Tahun di TK Babussalam Pekanbaru*.